

PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT DI KP CIKONENG ILIR RT 03 RW 02 KECAMATAN JATIUWUNG KOTA TANGERANG

Muhamad Ismail Marzuki

Universitas Cendekia Abditama, Indonesia

Email: amarfaruq444@gmail.com

H. Yumni Al-Hilal M.A

Universitas Cendekia Abditama, Indonesia

Email: yumni.alhilal99@gmail.com

Received: Maret 2024.

Accepted: April 2024.

Published: Mei 2024.

ABSTRACT

The aim of this researcher is to determine the influence of pran kyai in increasing the community's religious awareness. This research is a qualitative research. Qualitative research is descriptive research, the data sources come from kyai and the community, in Cikoneng Ilir village, RT 03 RW 02, Jatiuwung sub-district, Tangerang city. The technique used in this research is the triangulation technique, namely obtaining information through data sources through observation, interviews, documentation, personal record archives and official records. Data analysis uses descriptive analysis techniques, the data collected is then processed by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the role of kyai in increasing the religious awareness of the community is by means of: kyai as mentors, the factors that influence the role of kyai in increasing the religious awareness of the community are: supporting factors, in carrying out the role of kyai they are supported by parents and elders, by providing guidance, direction so that people are not influenced by bad things, inhibiting factors, in implementing the role of kyai in increasing people's religious awareness, namely mass media and lack of education.

Keywords: role of kyai, public awareness.

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh peran kyai dalam meningkatkan kesadaran bergama masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif sumber data berasal dari kyai dan masyarakat, di kampung cikoneng ilir rt 03 rw 02 kecamatan jatiuwung kota tangerang. Teknik yang digunakan paa penelitian ini yaitu teknik trigulasi, yaitu memperoleh informasi melalui sumber perolehan data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, arsip catatan pribadi dan catatan resmi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dengan cara yaitu: kyai sebagai pembimbing, faktor-faktor yang mempengaruhi peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat yaitu: faktor pendukung, dalam pelaksanaan peran kyai di dukung oleh orang tua dan sesepuh, dengan memberikan bimbingan, pengarahan agar masyarakat tidak terpengaruh hal-hal yang tidak baik, faktor penghambat, dalam pelaksanaan peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat yaitu media masa dan kurangnya pendidikan.

Kata Kunci: kyai, masyarakat, kesadaran dan agama

PENDAHULUAN

Berangkat dari permasalahan yang ada di desa cikoneng ilir kecamatan jatiuwung kota Tangerang, bahwasanya peneliti ingin mengetahui peran dari kyai itu sendiri apakah kyai tersebut bisa menjadi figure bagi masyarakat dan para pemuda untuk meningkatkan kesadaran beragama di dalam hatinya. Sedangkan yang terjadi di desa cikoneng ilir ini masih banyak sekali dari kalangan pemuda dan masyarakat melakukan Tindakan-tindakan yang melanggar syari'at agama seperti judi online, taruann sepak bola, togel, sehingga bagi peneliti ingin tau apa yang menjadi penghambat, sehingga peran kyai ini tidak terlaksana dengan maksimal.

Dengan beriringnya perkembangan zaman peneliti mempotret peran kyai ini menjadi figure utama bagi masyarakat menjadi salah satu orang yang menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Akan tetapi yang terjadi peran kyai menjadi provokator bagi masyarakat sebagai figure yang mengadu domba untuk saling menyalahkan, membenci, memfitnah satu sama lain tidak memberikan toleran terhadap yang tidak sepaham.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui peran kyai di desa cikoneng ilir ini apakah seperti uraian di atas atau sebagai figure yang memberikan contoh baik kepada masyarakat, memberikan kesejukan, perdamaian, saling menghargai satu sama la in, maka dari itu peneliti ingin mengetahui dengan detail peran kyai yang ada di desa cikoneng ilir kecamatan jatiuwung kota Tangerang ini apakah sebagai peran sebagaimana kyai yang pada umumnya memberikan kesejukan perdamaian, ketenangan.

Dengan itu peneliti melaraskan dengan teory para ahli terkait peran kyai dalam meningkatkan spritualitas atau kesadaran beragama masyarakat apakah sesuai denagn teory para ahli atau ada penyelewengan dari peran kyai di desa cikoneng ilir kecamatan jatiuwung kota Tangerang.

Peran adalah suatu fungsi sosial yang diwujudkan oleh seorang individu ketika menduduki suatu jabatan dalam suatu struktur sosial. Perilaku yang berkaitan dengan status disebut peran. Keduanya sulit dipisahkan. Peran merupakan aspek dinamis dari suatu jabatan (status), sehingga ketika seseorang melakukan tugas yang sesuai dengan posisinya, mereka memenuhi perannya. Para pelaku peran menjadi sadar akan perannya karena mereka ditempatkan

dalam struktur sosial, dan oleh karena itu, peran tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Bidle dan Thomas mengidentifikasi lima indikator perilaku yang berkaitan dengan peran, yaitu: 1. Harapan tentang peran ini mengacu pada harapan yang dimiliki orang lain terhadap perilaku yang harus ditunjukkan oleh seseorang dengan peran tertentu dalam suatu struktur sosial spesifik, berasal dari sekelompok orang atau individu 2. Norma – menurut Scott dan Backman, norma adalah suatu bentuk harapan yang bersifat normatif atau memprediksi perilaku di masa depan (Anjarahmi and Alamin 2023).

Kyai merupakan sosok krusial yang sangat penting bagi pesantren. Pendiri pesantren tipikalnya adalah seorang Kyai. sangat erat kaitannya dengan berbagai status. Misalnya dalam konteks agama, seorang Kyai dianggap sebagai tokoh yang menonjol, dimana Kyai berperan sebagai pemimpin spiritual (Anjarahmi And Alamin 2023).

Agama dipandang sebagai alat untuk memahami dunia. Agama menjadi pedoman bagi individu dalam berperilaku sehari-hari di masyarakat. Agama juga berperan penting dalam mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan Tuhannya. manusia dan lingkungannya. Kehadiran agama memungkinkan masyarakat untuk menghadapi dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kehidupan manusia (Anjarahmi and Alamin 2023).

Di era modern yang pesat ini terbuka peluang untuk membentuk masyarakat muslim yang menumbuhkan nilai-nilai positif. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat mengalami perubahan yang menjadi orientasi dalam memaknai keimanan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, agama mempunyai sifat universal dalam masyarakat. kehidupan dan erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Agama-agama akan berkembang dengan menyesuaikan diri dengan perubahan masyarakat dan lingkungan. Di berbagai daerah, setiap agama mempunyai ajarannya masing-masing yang berbeda-beda tergantung keyakinannya.

Kesadaran beragama harus dikoordinasikan ke dalam pengarahan dengan tujuan akhir untuk berdampak pada mentalitas yang berkembang menjelang akhir abad ke-21, khususnya menggabungkan psikoterapi menyeluruh, Kesadaran beragama pada manusia itu ditunjukkan dengan adanya kesadaran sehingga terbentuk suasana yang bernuansa agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan rumah tangga maupun dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian, kesadaran beragama dapat dikategorikan kedalam segi aqidah, akhlaq, dan dari segi sosialnya.

Peran Kyai ikut serta dalam kebiasaan-kebiasaan hidup yang buruk dan mengarahkannya ke arah yang benar. Dia juga menggunakan ide-ide kreatif untuk berbagai bidang pembangunan dan menemukan serta mengembangkan konsep-konsep ilmiah untuk membangun, menemukan, dan mendidik masyarakat tentang masa depan yang lebih baik. Dalam masyarakat, kyai harus

menjadi teladan Selanjutnya diperlukan sikap tegas dan sosial sesuai hikmah Ahlussunah wal Jama'ah (Aswaja) dalam Islam sesuai Aswaja Na-Nahdliyah.

Dari peneliti sendiri banyak menemukan permasalahan-permasalahan yang kompleks seperti Masih banyak terjadi perbuatan yang melanggar syari'at agama Kurangnya partisipasi dari para pemuda untuk meramaikan kegiatan keagamaan Kurangnya penerimaan ilmu agama yang tidak maksimal dari kyai kegiatan keagamaan disana sangat banyak seperti tahlil, sholawatan, marhabanan, santunan anak yatim dan kegiatan seremonial keagamaan yang lainnya, tetapi banyak juga permasalahan yang terjadi di kalangan pemuda, orang tua yang blm bisa mendapatkan pemahaman religius dari kyai itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang saya amati, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang fokus pada ajaran Islam dan mengkaji peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama pada masyarakat di Kampung Cikoneng, Kecamatan Ilir, Jatiuwung, Kota Tangerang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif sumber data berasal dari kyai dan masyarakat, di kampung cikoneng ilir rt 03 rw 02 kecamatan jatiuwung kota tangerang. Teknik yang digunakan paa penelitian ini yaitu teknik trigulasi, yaitu memperoleh informasi melalui sumber perolehan data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, arsip catatan pribadi dan catatan resmi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penjelasan buku (Yumni and Alhilal 2022) teologi adalah aspek dasar dan terpenting agama agama samawi, teologi islam adalah tauhid semua amal ibadah kita landasannya adalah tauhid dan cerminan dari kualitas keimanan kita.

Bedasarkan peran KH. Abdurohim dalam buku (Yumni and Alhilal 2022) ulama yang sejati yang sebagaimana kita lihat dalam buku ini, peran seorang kyai, guru pada umumnya menghabiskan hidupnya untuk mengajarkan ilmu agama kepada santri di pondok pesantren, menjadi panutan dan rujukan bagi masyarakat, meminta keterangan dari berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

Melihat kondisi yang ada di kampung cikoneng ilir ini bahwasanya banyak sekali kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh kyai dan masyarakat seperti pengajian qiro'at yang langsung diajarkan oleh kyai Yahya setiap malam Selasa, Dan juga rutin dzikir bersama setiap malam Rabu yang dipimpin langsung oleh kyai Rizal rutin-rutin yang hampir ada di setiap minggu menjadi gambaran bahwasanya kegiatan kyai yang ada di cikoneng ilir berjalan sesuai apa yang menjadi tugasnya, Kampung cikoneng ilir ini bisa dikatakan tempat yang berbeda dengan tempat yang lain dimana masyarakat dan kyai nya terus bersama-sama melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin.

yang menjadi pembeda dari kampung ini kampung cikoneng ilir ini kyainya bukan hanya mengajarkan ilmu agama, Tetapi kyai menjadi fasilitator bagi masyarakat untuk dimintai arahan, Serta menerima keluhan kesah masyarakat, Dimintai solusi untuk persoalan-persoalan masyarakat, tugas yang banyak dilakukan oleh kyai menggambarkan kyai di kampung cikoneng ilir ini menjadi publik figure yang sesuai dengan gagasan teori di atas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peranan kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di kp cikoneng ilir, bahwasanya di kp cikoneng ilir ini banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yasinan, tahlilan, sholawatan, kegiatan yang langsung dipimpin oleh para kyai atau tokoh agama yang ada di desa tersebut, kegiatan di kp cikoneng ilir lumayan aktif sehingga masyarakat terus diberikan kesadaran keruhanian yang diberikan oleh tokoh agama (kyai), begitupun antusias masyarakat yang berbondong-bondong untuk meramaikan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh tokoh agama, dari hasil pengamatan peneliti kp cikoneng ilir ini bisa dikatakan kampung yang aktif baik dari kyai, masyarakat semua ikut andil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilakukan di

masjid ataqwa. Sehingga metode atau cara yang di pakai oleh kyai serta penyebab menurunnya tingkat kesadaran beragama masyarakat, faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut.

1. Peran Kyai Dalam kesadaran beragama masyarakat

a. Kyai Sebagai Pembimbing

Kyai berusaha membimbing dan memotivasi masyarakat agar dapat mencapai dan melakukan kewajiban mereka sebagai penduduk yang baik, sehingga dengan tercapainya perkembangan yang baik maka individu bisa mandiri dan lebih produktif. Tidak ada dua individu yang sama meskipun mereka secara fisik memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya tidak sama baik bakat maupun kemampuannya, perkembangan masyarakat tidaklah sama jadi disini kyai harus mampu memberikan bimbingan kepada seluruh kalangan masyarakat .(Zulyana 2020)

Tugas kyai menjaga, membimbing dan mampu mengarahkan masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi minat maupun bakatnya.(Figueiró 2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kyai tentang peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat saat di tanya mengenai cara kyai menyampaikan upaya apa saja yang dilakukan kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat,

“Dan kyai yahya tersebut menyampaikan disini yang dilakukan oleh saya (kyai) biasanya mengarahkan masyarakat untuk di arahkan ke masjid untuk melaksanakan kegiatan pengajian rutin yang di adakan oleh kyai setiap malam kamis jum at sabtu hingga minggu“

Dari penelasan di atas yang di ungkapkan oleh kyai yahya peranan bimbingan dan arahan dari kyai sangat penting sekali bahwasnya

pemahaman-pemahaman akan pentingnya kesadaran beragama terus di tingkatkan seperti hasil wawancara dengan kyai rizal

“Disini saya selalu memberikan motivasi nasehat kepada masyarakat di setiap pengajian rutin bahwa hidup di dunia hanya sementara dan akan kekal di akhirat ujar kyai rizal”

Dari penjelasan di atas bisa di jelaskan kyai dan Para ustad terus memberikan himbauan larangan kepada masyarakat agar tidak terjerumus melakukan hal-hal yang di larang oleh agama. seperti hasil wawancara dengan kyai yahya

“Disini saya selalu memberikan penjelasan kepada masyarakat akan akibat dan dampak buruk ketika orang melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama, seperti mabuk-mabukan, mencuri dan hal-hal yang lain yang sifatnya merugikan dirinya dan orang lain, dan akan mendapatkan balasan yang nyata baik di dunia atau akhirat, seperti di hukum di penjara dan hukumi oleh allah SWT ujar dari kyai yahya”

Dari penjelasan kyai yahya bisa disimpulkan kyai selalu memberikan nasihat-nasihat agar masyarakat tidak melakukan tindakan-tindakan yang di larang oleh agama, tugas kyai yang ada di kampung cikoneng ilir ini di bilang memiliki banyak permasalahan seperti rumah tangga kyai ikut andil untuk meleraikan dan menengahi seperti yang di ungkapkan oleh kyai yahya di dalam wawancara

“Saya disini bukan hanya melakukan kajian-kajian tentang keagamaan yang sifatnya formal tetapi di sini jg kadang ikut andil ketika ada warga yang mengadu sedang ada masalah keluarga dan akhirnya saya pun mendatangi keluarga tersebut untuk membimbing dan menasehati agar permasalahan bisa cepet selesai”

Dari hasil wawancara di atas bisa di simpulkan bahwasanya banyak sekali bimbingan arahan dari kyai itu sendiri dan tugas dari kyai

dari problematika masyarakat yang setiap harinya hampir ada dan disini peran kyai hadir untuk bisa menjadi fasilitator dan motivator untuk masyarakat.

b. Memberikan Pendidikan Yang Cukup Kepada Masyarakat

Tokoh agama dalam mendidik masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa dengan mengajak penduduk dalam kegiatan keagamaan, keperdulian tokoh agama merupan harapan besar bagi orangtua maupun para remaja dalam mendukung pembentukan jati diri, dan beragama berdasarkan hasil wawancara kyai rizal mengatakan

“kyai memberikan dorongan moral terhadap perkembangan masyarakat sehingga tumbuh dan berkembang menjadi peribadi yang shalih, patuh kepada perintah agama dan negara”

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan peran yang kyai tentunya tidak bisa dilakukan dengan sendirinya harus ada dukungan dari masyarakat, dan harus lahir dari keinginan masyarakat itu sendiri, agar dari kyai tumbuh rasa semangat untuk menyampaikan pemahaman-pemahaman agama atau kegiatan yang mengandung unsur nilai-nilai agama.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama Masyarakat?

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peranan kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di kp cikoneng ilir adalah:

1) Sesepuh Masyarakat

Berkaitan dengan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat salah satu faktor pendukung dari kyai berdasarkan hasil wawancara dengan kyai rizal mengatakan bahwa:

“yang menjadi pendukung untuk meningkatkan kesadaran beragama, dan untuk menyampaikan kepada masyarakat dalam hal ini dilakukan sesepuh yang ada di desa tersebut, karna kyai disini tergolong masih muda dan pendatang termasuk saya ini dan kyai-kyai lainnya sehingga saya butuh bantuan dari sesepuh masyarakat yang ada, agar lebih mudah untuk menyampaikan perihal agama kepada masyarakat”

Jadi kesimpulan pernyataan kyai rizal bahwa kyai yang ada di kp cikoneng ilir membutuhkan bantuan dari sesepuh masyarakat agar lebih muda atau menjadi jembatan bagi kyai untuk menyampaikan perihal keagamaan. Dan dari hasil pengamatan peneliti juga sesepuh dan kyai bersama-sama ikut andil dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti dikir bersama, belajar Al-Qur'an, belajar ilmu fiqih sesepuh ikut membujuk masyarakat untuk ikut kegiatan-kegiatan yang di buat oleh para kyai.

2) Orang Tua

Faktor pendukung yang selanjutnya ialah orang tua orang tua sebagai pantuan bagi kalangan para remaja yang ada dengan bantuan bimbingan dan arahan orang tua kyai lebih mudah untuk memberikan ilmu agama kepada para remaja yang ada di kp cikoneng ilir, orang tua selalu bersinergi dengan kyai untuk selalu membimbing para remaja yang ada di kp cikoneng kyai pun mmbuat kegiatan seperti ngaji yasin di masjid ataqwa ngaji ilmu tajwid seperti hasil dari wawancara bersama kyai yahya beliau mengatakan

“disini saya mengajarkan ilmu al qur an dan kyai lainya juga pun mengajarkan ilmu yang berbeda-beda, tapi saya lebih fokus ngajar Al Qur'an tujuan saya untuk memberikan penjelasan agar remaja dan masyarakat faham dan bisa membaca A lQur'an dan bukan hanya bisa membaca remaja dan masyarakat pun bisa memahami hukum-hukum al quran begitu jawaban dari kyai yahya”

Dari penjelasan kyai yahya bahwa kyai yang ada di kp cikoneng ilir ini ikut andil dalam beberapa kegiatan mengajar, seperti ngajar ilmu fiqih, tajwid, dan dzikir bersama, yang seperti di lakukan kyai yahya beliau fokus pada pengajaran ilmu tajwid, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yangtelah ditentukan.

3) Tokoh Masyarakat

Kyai juga bisa disebut sebagai tokoh masyarakat, karna memainkan peran penting dalam memberikan ritual dan kepercayaan agama. ini tidak hanya memperkuat ikatan spritual antar anggota masyarakat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merayakan momen-momen penting dalam hidup dengan kefokusn dan rasa syukur, ini adalah momentum yang mengangkat spritualitas dan juga memberikan arti dalam hidup. dan kyai dapat berperan dalam memberikan dialog antar agama. Di lingkungan yang multireligius seperti prayungan, mereka dapat mempromosikan pengetahuan dan toleransi anatar agama, menciptakan keharmonisan yang mendalam di antara warga desa yang berbeda keyakinan. (Anjarahmi and Alamin 2023)

4) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung bagi masyarakat dengan adanya sarana dan prasarana kyai lebih mudah untuk mengoptimalkan ilmu agama kepada masyarakat seperti buku al qur an dan tempat masjid yang ber ac sehingga masyarakat yang ada di kp cikoneng ilir ini nyaman ketika belajar ilmu agama, seperti ketua rt di kp cikoneng ilir ini memberikan tempat kosong untuk belajar masyarakat, dengan adanya sarana dan prasarana maka kegiatan yang di rancang oleh para kyai yang ada di kp cikoneng ilir ini lebih efektif dan produktif seperti yang di sampaikan kyai rizal

“Saya memberikan tempat saya untuk belajar al qur an untuk anak setiap ba’da ashar hingga sampai ba’da isya dan memberikan meja kepada anak-anak agar lebih mudah membaca”

Dari penjelasan kyai rizal bisa di simpulkan bahwa kyai rizal pun ikut berpartisipasi memberikan tempat untuk belajar anak-anak yang ada di kp cikoneng ilir bertujuan agar anak-anak yang belajar ilmu dengan nyaman dan tenang. artinya sangat perlu sekali sarana prasarana untuk keberhasilan belajar masyarakat di kp cikoneng ilir.

b. Faktor Penghambat

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan minat belajar ilmu agama dan ibadah, seperti halnya teman sebaya lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi dan kegiatan sosial yang lainnya, pengaruh teman sebaya tidak hanya pengaruh secara positif tetapi juga bisa pengaruh secara negatif, seperti saat masyarakat bergaul dengan teman tidak pernah mengaji maka biasanya akan terbawa seperti hasil wawancara dengan kyai rizal

“lingkungan dan teman biasanya memberikan pengaruh yang sangat signifikan kepada masyarakat, lingkungan yang ada disini biasanya masih duduk waktu sholat, tidak mengaji, sehingga biasanya anak-anak atau remaja ikut kepada teman-teman yang seperti itu”

selaras dengan pernyataan masyarakat

“Saya akan datang ke masjid jika disana banyak teman-teman”

Berdasarkan dari penjelasan di atas jelas bahwa lingkungan sosial dan teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan atau tercapainya suatu tujuan, begitu pula dalam proses peningkatan kesadaran beragama masyarakat harus ada dukungan dari

lingkungan dan teman sebaya agar bisa tersampaikan ilmu agama dengan mudah dari apa yang diberikan oleh kyai dan semakin bersemangat untuk memakmurkan di kp cikoneng ilir seperti yang diucapkan yang oleh kyai yahya

“kita bersama-sama masyarakat pemuda dan tokoh masyarakat bersatu untuk meningkatkan kualitas ilmu agama kita” dan ini pun selaras dengan apa yang diucapkan oleh kyai rizal “kita bersatu bersinergi memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang positif”

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kp cikoneng ilir ini faktor penghambat bagi kyai itu sendiri yaitu lingkungan dan masyarakat yang kadang tidak melakukan ibadah dengan rutin dan biasanya masyarakat yang lain ikut terbawa, dan ini menjadi tugas kyai dan orang tua yang harus ekstra membimbing putra putrinya agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik. Memang tidak ada yang salah dalam bergaul dengan teman, namun masalahnya adalah jika kelompok teman tersebut memiliki sisi negatif yang cukup maka masyarakat di situ akan terpengaruh juga.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas hal yang harus dilakukan masyarakat mampu bergaul dengan teman yang baik, dan perlu adanya peran orang tua juga saling utama dan kyai khususnya sebagai orangtua di luar rumah.

b. Media Masa

Media masa sekarang ini mengalami kejuatan yang sangat signifikan khususnya media elektronik seperti halnya televisi, handphone dan jaringan internet menjadi salah satu faktor penghambat pada pertumbuhan masyarakat dalam meningkatkan minat dalam mempelajari ilmu agama seperti hasil wawancara kepada kyai yahya

“Hp sering skali menjadi kendala bagi masyarakat seningga tidak hadir untuk melakukan kegiatan yang ada di masjid”

Masyarakat lebih cenderung suka memainkan handpone dibandingkan belajar ilmu agama dan shalat berjama ah di masjid, sehingga tidak jarang banyak masyarakat yang lalai dalam belajar ilmu agama dan sholat berjamah karena sibuk bermain handpone sperti yang di ungkapkan oleh kyai rizal selaras dengan jawaban kyai yahya

“Warga atau masyarakat kp cikoneng ilir ini yang terpengaruh dengan hanponnya biasanya para remaja yang tidak selalu hadir di kegiatan masjid atau rutinan pengajin yang di adakan oleh para kyai, para remaja sedikit skali malah pada duduk di pinggir jalan main game mobile legend”

dan sama halnya yang di katakan oleh kyai yahya

“Anak-anak jarang pada ngaji pada main handpone terus dan yang sering saya temui sebagaian wilayah sama seperti itu semua”

kyai rizal memberikan informasi juga

“bahwasanya anak- anak sekarang mah adabnya sudah pada hilang berkat dari pergaulan teknologi yang semakin canggih malah semakin berani dengan orang tuanya berkata kasar jg kalo berbicara atau mengikuti apa yang terbaru di sosial media”

Kyai rizal juga mengungkapkan

“di kp cikoneng ilir ini yang sulit anak-anak remajanya jarang hadir di masjid juga, kumpulnya kalo acara phbi acara tahunan baru pada kumpul, ya faktor nya internet yang semakin marak bahkan anak bayi sekarang juga di kasih hp, ungkap kyai rizal”

Dari penjelasan para tokoh kyai bahwasanya di kp cikoneng ilir media masa internet dan teknologi lainnya bisa mempengaruhi kualitas keimanan masyarakat yang ada di kp cikoneng ilir, para kyai selalu berusaha memberikan kegiatan- kegiatan keagamaan agar masyarakat bisa memanfaatkan waktu

untuk belajar ilmu agama, dan masyarakat bijak dalam menggunakan teknologi.

c. Faktor Pergaulan

Faktor pergaulan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi untuk keberhasilan peran kyai dan menjadi hambatan yang utama karena banyak sekali masyarakat yang banyak terpengaruhi dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang kurang baik seperti taruhan bola, judi online, yang menjadi hambatan bagi peran kyai untuk mengembangkan ilmu agama kepada masyarakat. (Neliwati, Rizal, and Hemawati 2022)

SIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah di laksanakan penulis dengan judul peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di kp cikoneng ilir kecamatan jatiuwung kota tangerang berdasarkan informasi yang di dapat melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat di simpulkan sebagai berikut

Peran kyai terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat yakni dengan cara pertama kyai sebagai pembimbing. Kyai di sini berperan sebagai pembimbing mengarahkan masyarakat agar selalu mengembangkan potensi dan bakat yang di miliki masyarakat kp cikoneng ilir, agar menjadi pribadi yang baik dan produktif untuk kampung cikoneng ilir, kedua kyai memberikan motivasi belajar kepada masyarakat dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an pada masyarakat, dalam hal ini kyai dapat mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang di adakan oleh kyai seperti prngajian, dengan begitu kyai dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat agar mampu berfikir secara baik dan tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan diri sendiri hingga orang lain.

ketiga meningkatkan cara berfikir agar masyarakat memposisikan peran kyai sangat penting bagi masyarakat, ketika masyarakat melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma ajaran agama islam maka di situ kyai berhak menegur agar masyarakat sadar bahwa yang dilakukan merugikan diri sendiri dan orang lain, ke empat kyai harus mejadi partisipan artinya kyai harus menjadi contoh bagi masyarakat dalam tindakan, ucapan dan hal-hal yang lainnya ke lima kyai sebagai pengendali lingkungan artinya kyai harus bisa mengelola

lingkungan dengan baik agar masyarakat bisa berkembang dan bergaul dengan baik dan menjadi pribadi yang baik sesuai yang diajarkan oleh kyai tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat di kp cikoneng ilir kecamatan jatiuwung kota tangerang. faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kyai untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat ialah orang tua, orang tua menjadi pendukung bagi kyai dalam merealisasikan ilmu agama untuk masyarakat, orang tua juga turut membimbing, mengarahkan putra putrinya agar tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan agama dan aturan negara, orang tua dan kyai bersinergi untuk meningkatkan kualitas masyarakat agar bisa menjadi pribadi yang baik untuk kp cikoneng ilir.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan peran kyai dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat adalah media masa yang semakin canggih dan terbaru tapi mengurangi akhlak seseorang dan membuat malas untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, ngaji, dan bahkan menimbulkan tindakan kejahatan dan kriminalisasi yang marak terjadi penyebab dari media masa faktor penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti memilih teman bergaul dan pengaruh lingkungan luar yang dating.

REFERENSI

- Afifah, Muru, and Universitas Al-amien Prenduan. 2024. "Peran Kiai Dalam Membentuk Karakter Humanis Religius Pada Mahasantri Muwirotus Solehah Mengembangkan Potensi Yang Berorientasi Pada Manusia Seutuhnya Dengan Memperhatikan." 2(2).
- Agustina, Dwi. 2020. "Peran Dan Kuasa Kyai Dalam Pendidikan Spiritual Lansia Di Pondok Sepuh Payaman Magelang." *Aristo* 9(1): 72.
- Aini, Maulida Qurratul. 2020. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1(2): 184.
- Anjarahmi, Marissa Dwi, and Taufik Alamin. 2023. "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Di Kabupaten Bojonegoro." *Journal of Islamic and Social Studies (JISS)* 1(1): 15–24.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1): 33–54.
- Figueró, Adriano. 2020. "BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADRAN BERAGAMA DI SEKOLAH MASJID TERMINAL (MASTER) DEPOK." *Biogeografia*: 5–24.
- Fitrotunnisa, Ana, and Shinta Prasetyawati. 2023. "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Pandangan Filsafat Pendidikan Tentang Manusia, Masyarakat Dan Lingkungan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1(1): 117–26.

- Hasanah, and tita. 2021. "Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Hasanah, and Tita. 2021. 'Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak.' Anak."
- Khasanah, L. 2023. "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Masyarakat Krajan Di Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan." [http://etheses.iainponorogo.ac.id/23853/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/23853/1/SKRIPSI 201190134 LUF KHASANAH-1.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/23853/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/23853/1/SKRIPSI%20201190134%20LUF%20KHASANAH-1.pdf).
- Lestari, Elly, Dadang Kuswana, and Gunung Djati. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5: 43–64.
- Nasrudin, Endin, and Ujam Jaenudin. 2021. *Psikologi Agama Dan Spiritualitas*.
- Neliwati, Neliwati, Samsu Rizal, and Hemawati Hemawati. 2022. "Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(1): 32–43.
- Oktonika, Edisa. 2020. "Kontribusi Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama Pada Remaja Di Abad 21." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5(3): 159.
- Pascasarjana, Program, and Magister Ekonomi. 2023. "Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1444 h/ 2023 M."
- randy kurniawan. 2022. "NoPERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH." *777* (8.5.2017): 2003–5.
- SukContoh BIssa JTabarearno, Nurul Mutiani et al. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa." *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 1(1): 2019.
- Yumni, and Alhilal. 2022. *Transformasi Pemikiran Teologi Islam KH. Abdurrohman. sektesamedia*.
- Zulyana, Nia. 2020. "Peran Kiai Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Santri Pondok Pesantren Hidayatus Salafiyah Desa Karya Agung Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan." : 3–50.